

HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI SISWA TK BOPKRI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana kedokteran
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

Stefani Oktavia Sitompul

41160082

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefani Oktavia Sitompul
NIM : 41160082
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI TK BOPKRI
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2020

Yang menyatakan



Stefani Oktavia Sitompul
NIM.41160082

LAMPIRAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :




HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI SISWA TK BOPKRI YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

STEFANI OKTAVIA SITOMPUL

41160082

Dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Februari 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH (Dosen pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)	
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc (Dosen Pembimbing II)	
3. DR. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,



Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI SISWA TK BOPKRI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 06 Febuari 2020



Stefani Oktavia Sitompul

41160082

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **STEFANI OKTAVIA SITOMPUL**

NIM : **41160082**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI SISWA TK BOPKRI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Febuari 2020



Stefani Oktavia Sitompul

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Kasih Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Pola Makan Anak Dengan Status Gizi Siswa Tk Bopkri Gondokusuman Yogyakarta”. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kekuatan, perlindungan, kelancaran dan penyertaan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian ini.
3. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, serta arahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5. Dr. dr. F.X Wikan Indarto, Sp. A selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Bapak Jamal Parasian Sitompul dan Ibu Roselina Lumban Tobing selaku orang tua penulis dan Devin Sitompul selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan melalui doa dan semangat kepada peneliti selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat PGU (Ni Nyoman Widya K.W., Gabriela Anggita Panggabean, Desy Tiovanda L G, Christyowati Dwi Ariesta, dan Valaenthina C. Bemey) yang selalu mendukung melalui doa, semangat dan bantuan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Pengurus PMKK Agape khususnya untuk BPH-KOOR “kaktusto” yang selaku teman pelayanan peneliti yang selalu mendukung melalui doa dan menyemangati peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman bimbingan khususnya Calvien, Inda Rebeca, Gianna, Umbu Muri, Joseph dan Raymond yang telah memberikan bantuan dan semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Saudara KTB Kak Kiky, Eden, Silvi dan Ira yang membantu dalam doa dan memberikan semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Status Gizi.....	9

2.1.2 Penilaian Status Gizi.....	13
2.1.3. Pola Makan	15
2.2 Landasan Teori.....	20
2.3 Kerangka Teori.....	21
2.4 Kerangka Konsep.....	23
2.5 Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.....	23
3.2 Tempat dan waktu penelitian.....	23
3.3 Populasi dan sampling.....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampling.....	23
3.4. Variabel penelitian dan definisi operasional.....	24
3.5. Sampel size.....	27
3.6 Bahan dan Alat.....	27
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.8 Analisa Data.....	29
3.9 Etika Penelitian.....	29
3.10 Jadwal penelitian.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....31

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan pelaksanaan penelitian.....	31
4.3 Hasil Penelitian.....	32
4.3.1 Karakteristik Subyek Penelitian.....	32
4.3.2 Uji Normalitas.....	40

4.3.3 Analisa Bivariat Uji <i>pearson Correlation</i>	41
4.4 Pembahasan	47
4.4.1 Hubungan Jenis Makanan dengan Status Gizi	47
4.4.2 Hubungan Frekuensi Makanan dengan Status Gizi	51
4.4.3 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Pendidikan Ibu.....	54
4.5 Kelemahan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogrov-smirnov</i>	40
Tabel 4.3 Hubungan Jenis Makanan dengan Status Gizi.....	41
Tabel 4.4 Hubungan Frekuensi Makan Anak dengan Status Gizi.....	42
Tabel 4.5 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi.....	43
Tabel 4.6 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Status Gizi	44
Tabel 4.7 Hubungan Riwayat Penyakit dengan Status Gizi.....	44
Tabel 4.8 Hubungan Orang yang Tinggal Dalam Satu Keluarga dengan	45
Status Gizi	45
Tabel 4.9 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Pendidikan Ibu	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kategori ambang batas Status gizi anak	14
Gambar 2.2. Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1 Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Makanan Anak	34
Gambar 4.2 Karakteristik Frekuensi Makan Anak	35
Gambar 4.3 Karakteristik Status Gizi.....	36
Gambar 4.4 Karakteristik Pendidikan Orang Tua.....	37
Gambar 4.5 Karakteristik Frekuensi Makan Anak.....	37
Gambar 4.6 Karakteristik Riwayat Penyakit	38
Gambar 4.7 Karakteristik Jumlah Orang Yang Tinggal Dalam Satu Keluarga.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Kelayakan Etik	66
Lampiran 2 : Lembar Informasi Subjek	67
Lampiran 3: Lembar Informed Consent	69
Lampiran 4: Lembar Kuesioner	71
Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 6: Tabel Analisis Data	77
Lampiran 7 : Leaflet.....	80

© UKDW

HUBUNGAN POLA MAKAN ANAK DENGAN STATUS GIZI SISWA TK BOPKRI GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Stefani Oktavia Sitompul¹, Yoseph Leonardo Samodra², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Korespondensi : Yoseph Leonardo Samodra, staff Fakultas kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Indonesia.

Email: yoseph_samodra@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Malnutrisi pada anak masih menjadi permasalahan yang belum dapat tertangani sepenuhnya. Malnutrisi tersebut dapat dipengaruhi oleh asupan gizi yang dapat dilihat dari pola makan anak.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pola makan anak TK dengan status gizinya.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa TK dan orang tuanya di TK BOPKRI Gondokusman Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa TK dan orang tuanya. Data didapatkan dari kuesioner dan perhitungan status gizi yang diukur dengan IMT/U.

Hasil : Analisis uji statistika dengan menggunakan *pearson correlation* untuk bivariat didapatkan hubungan bermakna antara frekuensi makan anak dengan status gizi ($p=0,029$; $R=0,40$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan berat badan lahir ($p=0,043$; $R=0,371$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan pola makan anak dengan status gizi siswa TK BOPKRI Gondokusman Yogyakarta yang dilihat dari frekuensi makan anak.

Keywords : Status Gizi, Pola Makan, frekuensi makan, jenis makanan

ASSOCIATION OF CHILD DIETARY PATTERN AND NUTRITIONAL STATUS IN BOPKRI GONDOKUSUMAN PRESCHOOL YOGYAKARTA

Stefani Oktavia Sitompul¹, Yoseph Leonardo Samodra², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence : Yoseph Leonardo Samodra, staff of Faculty of Medecine, Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta,55224, Indonesia.

Email: yoseph_samodra@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Background : Malnutrition in children is still a major health problem that has not been fully addressed. Malnutrition can be changed by nutritional intake which can be seen from the child's dietary pattern.

Objective : to find out the association between child dietary pattern and nutritional status.

Methods : This study was an observational study with a cross-sectional design. The population in this study were all students from BOPKRI Gondokusuman Preschool and their parents, totalling 40 students and their corresponding parents. The sample in this study amounted to 30 students and their parents. The data was collected by questionnaire and calculation of nutritional status as measured by BMI/age.

Result : Statistical analysis using bivariate pearson correlation points out a significant association between the frequency of children meals with nutritional status ($p= 0.029$; $R= 0.40$). There is a significant association between the mother's education level and birth weight ($p= 0.043$; $R=0.371$).

Conclusion : There is an association between child dietary pattern and nutritional status at BOPKRI Gondokusuman Preschool.

Keywords : nutritional status, dietary pattern, frequency of children meals, food diversity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Malnutrisi anak di Indonesia masih menjadi permasalahan yang belum dapat tertangani sepenuhnya. Permasalahan gizi anak seperti *double burden of malnutrition* masih menjadi masalah besar di bangsa ini. Permasalahan gizi seperti *stunting* dan *wasting* dapat berdampak pada kualitas suatu generasi bangsa di kemudian hari. Faktor yang menyebabkan permasalahan gizi ini terjadi dikarenakan masih tingginya angka kemiskinan di Indonesia; rendahnya kesehatan lingkungan di Indonesia; belum optimalnya kerja sama lintas sektoral dan program pemerintah; kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut menanggulangi masalah gizi; sulitnya keluarga miskin dalam mengakses makanan; masih tingginya penyakit infeksi di Indonesia; Pola asuh ibu yang belum memadai; dan sulitnya menjangkau pelayanan kesehatan dasar (Utomo, 2017).

Permasalahan kurangnya gizi dapat dipengaruhi secara langsung oleh tidak adekuatnya asupan gizi dan terjadinya penyakit infeksi. Gambaran kurangnya asupan gizi tersebut dapat dilihat dari kebiasaan pola makannya (Omage dan Omuemu, 2018). Pola makan seimbang mencakup frekuensi, kualitas, kuantitas, jenis dari makanan yang dikonsumsi setiap hari (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Pola makan dari anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan,

sosiodemografi, sosiokultural, budaya, pengetahuan, sikap serta perilaku (Sudargo dkk., 2014). Anak pada usia prasekolah sudah semakin terampil memilih makanan sendiri dan mampu untuk makan sendiri (Eleanor D, 2015).

WHO tahun 2016 menampilkan data keadaan gizi balita secara global antara lain: terdapat 155 juta anak mengalami stunting atau diperkirakan 22,9%; dan 41 juta anak mengalami *overweight* atau diperkirakan sekitar 6,0%; serta 52 juta anak mengalami *underweight* atau sekitar 7%. Beberapa dari anak juga menderita beberapa masalah malnutrisi, seperti *stunting* dengan obesitas atau *stunting* dengan *underweight* secara bersamaan. Masalah gizi ini dapat merampas masa depan anak dan kehidupan masa kanak-kanaknya. Sehingga perlu dibentuk program nutrisi dari multisektoral yang berkelanjutan serta perlu adanya pemantauan secara regular melalui data untuk menganalisis kemajuan dari negara, regional dan global di masa mendatang (UNICEF/WHO/World Bank Group, 2019).

Data dari *Global Nutrition Report* menunjukkan bahwa keadaan malnutrisi masih menjadi masalah besar di dunia. Data ini menunjukkan dunia berada diluar dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Walaupun sudah terjadi pengurangan dari jumlah balita *stunting* pada tahun 2000 sampai tahun 2018 yaitu dari 198,4 juta anak menjadi 150,8 juta anak. Data tersebut juga menampilkan adanya peningkatan jumlah balita *overweight* dari 30,1 juta anak pada tahun 2000 menjadi 38,3 juta anak pada tahun 2018 (Initiatives, 2018).

Data dari Riskesdas tahun 2018 memperlihatkan prevalensi status gizi buruk di Indonesia yang menurun. Prevalensi gizi buruk yang pada tahun 2013 sebanyak

5,7% turun menjadi 3,9% pada tahun 2018. Serta prevalensi *underweight* yang pada tahun 2013 sebanyak 13,9% turun menjadi 13,8% pada tahun 2018. Namun, dari data Riskesdas tahun 2018 ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mempunyai masalah malnutrisi. Hal tersebut dapat dilihat dari prevalensi balita yang sangat kurus sekitar 3,5%; kurus sekitar 6,7 % ; gemuk sekitar 8,0%; sangat pendek sekitar 11,5%; dan pendek sekitar 19,3% (Riskesdas, 2018).

Strategi Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2012 menjelaskan pentingnya anak makan bersama keluarga secara teratur sebanyak tiga kali sehari. Waktu makan tersebut dimulai dari makan pagi, makan siang dan makan malam. Balita juga dianjurkan untuk mengonsumsi makanan selingan sebanyak 2 kali diantara jam makan utama; memperbanyak konsumsi makanan yang kaya akan protein, memperbanyak konsumsi buah-buahan, memperbanyak konsumsi sayur-sayuran; pembatasan konsumsi makanan selingan yang terlalu manis, asin dan berlemak; dan meminum air sesuai kebutuhan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan *gadget* semakin bervariasi. Hal ini menyebabkan anak-anak semakin mudah untuk mengakses permainan elektronik dengan mudah dan aktifitas fisik anak menjadi berkurang. Pengurangan aktifitas fisik dapat menyebabkan anak mengalami kegemukan dan gangguan psikomotorik (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Pada Penelitian yang dilakukan di New Zealand menunjukkan penggunaan *gadget* cenderung meningkat pada anak-anak prasekolah, dengan penggunaan terbesar

pada penggunaan media elektronik seperti komputer, tablet, ponsel pintar dan berbagai macam perangkat game (Duncan dkk., 2019).

1.2.Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara pola makan anak TK dengan status gizinya?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pola makan anak TK dengan status gizinya.

1.3.2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui gambaran dari status gizi anak TK.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Diharapkan pendidikan kedokteran mendapatkan referensi yang berhubungan dengan pola makan anak terhadap status gizi pada anak TK melalui penelitian ini.

1.4.2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa pola makan anak dapat berhubungan terhadap keadaan gizi anak, sehingga masyarakat dapat memperhatikan dan menyikapinya.

1.5. Keaslian penelitian

Penelitian Vincent memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari lokasi penelitian Vincent yang berada di Switzerland. Penelitian Vincent menggunakan anak dengan status migran menjadi sampel penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang serta menggunakan FFQ untuk mengambil data kebiasaan makan pada anak sedangkan peneliti menggunakan kuesioner pilihan dari oleh Ernawati L tahun 2008 (Ebenegger dkk., 2010).

Perbedaan penelitian yang dilakukan Zainul Arifin dengan peneliti dapat dilihat dari perbedaan lokasi penelitian. Penelitian Zainul Arifin dilakukan di Sidoarjo. Penelitian Zainul menggunakan metode penelitian *descriptive survey* sedangkan peneliti menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian Zainul, hanya menampilkan gambaran status gizi dan pola makan anak tanpa adanya analisis penyebab terjadinya hal tersebut (Arifin, 2015).

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian Nicole Lynn. Nicole Lynn melakukan penelitian yang berlokasi di Southeastern Michigian. Penelitian Nicole menggunakan *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*, *Caregiver Feeding Style*, *The Parenteral Feeding Style Questionnaire (PFSQ)*, *Maternal belief Survei* dan *Child and Diet Evaluation Toll (CADET)* sedangkan peneliti hanya menggunakan kuesioner pilihan dari penelitian oleh Ernawati L tahun 2008 (Boucher, 2016).

Penelitian Leonardo Pozza Santos memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Lokasi penelitian yang dilakukan Leonardo berada di

Brazil. Penelitian yang digunakan Leonardo menggunakan metode penelitian kohord retrospektif pada tahun 2004-2011, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode potong lintang. Leonardo menggunakan a *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* dan dilakukan tindak lanjut dalam pengukuran antropometri, kesehatan, status gizi, perkembangan, kondisi rumah, dan keadaan sosioekonomi. Anak-anak tersebut ditindak lanjuti saat berusia 3 bulan, 12 bulan, 24 bulan, 48 bulan dan saat berusia 6 tahun (Santos dkk., 2019).

Penelitian Gustiva Sari memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari lokasi penelitian Gustiva Sari yang berada di Padang dan penelitian Gustiva mengambil data penelitian melalui wawancara langsung kepada orang tua atau pengasuh anak berdasarkan panduan kuesioner pola makan (Sari dkk., 2016).

Tabel 1.1. Keaslian penelitian

No	peneliti, Tahun	Desain Penelitian	Subjek	Kesimpulan	Perbedaan
1	Vincent Ebenegger, 2010	Potong Lintang	44 orang	Terdapat hubungan antara kebiasaan makan dengan status gizi	Lokasi penelitian di Switzerland dan penggunaan sampel anak yang berstatus migran
2	Zainul Arifin, 2015	Survei Deskriptif	10 orang	Terdapat 80% anak <i>underweight</i> , berpola makan baik. Serta terdapat 20% anak <i>underweight</i> berpola makan baik	Lokasi penelitian di Sidoarjo dan metode penelitian
3	Nicole Lynn Boucher, 2016	Potong Lintang	126 orang	Terdapat hubungan antara cara pemberian makan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) anak	Lokasi penelitian di Southeastern Michigian, dan jenis kuesioner yang digunakan yaitu <i>Caregiver Feeding Style</i> , PFSQ, dan CADET
4	Leonardo Pozza Santos, 2016	Kohort Retrospektif	3.27 orang	Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara pola makan yang tidak sehat dengan obesitas	Lokasi penelitian di Brazil dan metode penelitian
5	Gustiva Sari, 2016	Potong Lintang	85 orang	Terdapat hubungan antara pola makan dan status gizi anak	Lokasi penelitian di Padang, dan cara pengambilan data dengan wawancara langsung

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan pola makan anak dengan status gizi siswa TK BOPKRI Gondokusuman Yogyakarta.
2. Frekuensi makan anak lebih mempengaruhi status gizi dibandingkan jenis makanan anak. Frekuensi makan anak yang kurang baik cenderung menurunkan status gizi anak.
3. Mayoritas siswa TK BOPKRI Gondokusuman Yogyakarta memiliki status gizi normal diikuti dengan status gizi kurus, sangat kurus, gemuk dan obesitas.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi sekolah dan siswa TK BOPKRI Gondokusuman Yogyakarta

Sekolah mampu memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa TK BOPKRI Gondokusuman untuk memperhatikan frekuensi makan anak yang tergolong kurang atau berlebihan sehingga anak memiliki status gizi yang baik.

5.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuesioner pola makan anak yang menunjukkan kualitas, kuantitas makanan dan jam

makan anak dengan lebih terperinci atau dapat melakukan wawancara terhadap langsung orang tua siswa.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak dan pola makan anak seperti pengetahuan ibu, pola asuh, riwayat ASI eksklusif dan faktor lainnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, E., Darteh, E.K.M., Amu, H., Adjei, D.K.A., 2019. Predictors of underweight in children under-five years in Ghana. *Ghana Med. J.* 53, 71–78.
- Agrawal, V., Agrawal, P., Chaudhary, V., Agarwal, K., Agarwal, A., 2011. Prevalence and determinants of “low birth weight” among institutional deliveries. *Ann. Niger. Med.* 5, 48.
- Arifin, Z., 2015. Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon- Sidoarjo. *Midwifery* 1, 17–29.
- Ayu Afrilia, D., Festilia, S., 2018. Hubungan Pola Makan Dan Aktifitas Fisik Terhadap Status Gizi Di Siswa Smp Al-Azhar Pontianak. *Pontianak Nutr. J.* 1, 10.
- Bansal, P., Garg, S., Upadhyay, H.P., 2018. Prevalence of low birth weight babies and its association with socio-cultural and maternal risk factors among the institutional deliveries in Bharatpur, Nepal. *Asian J. Med. Sci.* 10, 77–85.
- Boucher, N.L., 2016. Feeding Style and a Child’s Body Mass Index. *J. Pediatr. Heal. Care* 583–589.
- Chowdhury, T.R., Chakrabarty, S., Rakib, M., Saltmarsh, S., Davis, K.A., 2018. Socio-economic risk factors for early childhood underweight in Bangladesh. *Global Health* 14, 1–12.
- Diah, I., Leonardo, Y., Kuntjoro, I., 2019. Hubungan Pola Makan dan Tingkat Aktivitas Fisik Pada Remaja SMPN 1 Sragen Jawa Tengah. *Universitas Krosten Duta Wacana*.
- Duncan, S., Walker, C., Berry, S., Schofield, G., 2019. Effects of screen time on preschool health and development. Ministry of Social Development, Wellington.
- Ebenegger, V., Marques-Vidal, P., Barral, J., Kriemler, S., Puder, J.J., Nydegger, A., 2010. Eating habits of preschool children with high migrant status in Switzerland according to a new food frequency questionnaire. *Nutr. Res.* 30, 104–109.
- Eleanor D, J.G., 2015. *William’s Essentials of Nutrition and Diet Therapy*. Elsevier, China.
- Fernandez, C., Kasper, N.M., Miller, A.L., Lumeng, J.C., Peterson, K.E., 2016. Association of dietary variety and diversity with body mass index in US preschool children. *Pediatrics* 137.

- Geiby, W., Sarah M, W., Julia V, R., 2013. Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso. *J. Keperawatan* 1, 1–6.
- Harjatmo, T.P., 2017. Bahan Ajar Gizi :Penilaian Status Gizi. Kementerian Kesehatan RI.
- Hidayati, S.Z.S.P.L., 2014. Anemia Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Malnutrisi. *KESMAS - J. Kesehat. Masy.* 9, 106–114.
- Hooshmand, S., 2013. Dietary Diversity and Nutritional Status of Urban Primary School Children from Iran and India. *J. Nutr. Disord. Ther.* 03, 1–5.
- Hughes, H. K., & Kahl, L.K., 2018. *The Johns Hopkins Hospital The Harriet Land Handbook*. Elsevier.
- Initiatives, D., 2018. 2018 Global Nutrition Report: Shining a light to spur action on nutrition. Bristol, UK: Development Initiatives.
- Jayanti, F.A., Dharmawan, Y., Aruben, R., 2017. No Title. *J. Kesehat. Masy.* 5, 812–822.
- Kahleova, H., Lloren, J.I., Mashchak, A., Hill, M., Fraser, G.E., 2017. Meal Frequency and Timing Are Associated with Changes in Body Mass Index in Adventist Health Study 2. *J. Nutr.* jn244749.
- Karima, K., Achadi, E.L., 2012. Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi Nutrition Status and Infant Birth Weight. *Kesehat. Masy.* 7, 111–119.
- Kemenkes, 2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Peratur. Menteri Kesehat. Republik Indones. Nomor 41 1–96.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. Buku saku pemantauan status gizi. Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017 7–11.
- Kumari, R., Guduri, G.B., Venkateswarulu, 2015. A study on maternal factors affecting Low Birth Weight. *IOSR J. Dent. Med. Sci.* 14, 45–48.
- Lestari, E., 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makanan Balita Pada Keluarga Petani di Dusun Mandungan Srimartani Piyungan Bantul Yogyakarta. eprint uny. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maila, G., Audain, K., Marinda, P.A., 2019. Association between dietary diversity, health and nutritional status of older persons in rural Zambia. *South African J. Clin. Nutr.* 0, 1–6.
- Marinos Elia O. L., 2013. *Clinical Nutrition*, Printers Pte Ltd. Singapura.
- Miko, A., Dina, P.B., 2016. Hubungan Pola Makan Pagi dengan Status Gizi pada

- Mahasiswi Poltekkes Kemenkes Aceh. *AcTion Aceh Nutr. J.* 1, 83.
- Ministry of Health, 2012. Food and Nutrition Guidelines for Healthy Children and Young People (Aged 2–18 years): A background paper. Ministry of Health, New Zealand.
- Monica, S., 2016. Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Pelajar Kelas XI SMA Pangudi Luhur dan SMAN Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Motbainor, A., Taye, A., 2019. Wasting in under five children is significantly varied between rice producing and non-producing households of Libokemkem district, Amhara region, Ethiopia. *BMC Pediatr.* 19, 1–11.
- Mustika, T.D., Wahini, M., 2015. Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar. *E-Journal* 4, 162–166.
- Mya, K.S., Kyaw, A.T., Tun, T., 2019. Feeding practices and nutritional status of children age 6-23 months in Myanmar: A secondary analysis of the 2015-16 Demographic and Health Survey. *PLoS One* 14, 1–13.
- N.Saibul, Z.M., S., K.G., L., M. Kandiah, N.A. Ghani, H.A.Rahman, Dkk, 2009. Food variety score is associated with dual burden of malnutrition in Orang Asli (Malaysian indigenous peoples) households: implications for health promotion. *Asia Pac. J. Clin. Nutr.* 18, 412–422.
- Nasution, H.S., Siagian, M., Sibagariang, E.E., 2018. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Sunggal di Lingkungan XIII Kelurahan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2018. *J. Kesehat. Masy. dan Lingkung. Hidup* 4002, 63–69.
- Nengsih, U., Djamhuri, D.S., Tinggi, S., Achmad, J., 2016. Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Midwife J.* 2, 59–67.
- Nurtina, W.O., Amiruddin, Munir, A., 2017. Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari. *J. Kesehat. Masy.* 5, 778–787.
- Nuryani, Rahmawati, 2017. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Memengaruhinya. *J. Gizi dan Pangan* 12, 49–54. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.1.49-54>
- Omage, K., Omuemu, V.O., 2018. Assessment of dietary pattern and nutritional status of undergraduate students in a private university in southern Nigeria. *Food Sci. Nutr.* 6, 1890–1897. <https://doi.org/10.1002/fsn3.759>
- Riskesdas, 2018. Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 2018. Has.

Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular 8.

- Rosha, B., Kumala Putri, D., Surya Putri, I., 2013. Determinan Status Gizi Pendek Anak Balita Dengan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007-2010). *J. Ekol. Kesehat.* 12, 195–205.
- Santos, L.P., Ong, K.K., Santos, I.S., Matijasevich, A., Barros, A.J.D., 2019. Effects of dietary intake patterns from 1 to 4 years on BMI z-score and body shape at age of 6 years: a prospective birth cohort study from Brazil. *Eur. J. Nutr.* 58, 1723–1734.
- Sari, G., Lubis, G., Edison, 2016. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2014. *J. Kesehat. Andalas* 5, 391–394.
- Sebataraja, L. R., Oenzil, F., & A., 2014. Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. *J. Kesehat. Andalas* 3, 182–187.
- Sié, A., Tapsoba, C., Dah, C., Ouermi, L., Zabre, P., Bärnighausen, T., Arzika, A.M., Lebas, E., Snyder, B.M., Moe, C., Keenan, J.D., Oldenburg, C.E., 2018. Dietary diversity and nutritional status among children in rural Burkina Faso. *Int. Health* 10, 157–162.
- Sobhani, S.R., Keshtkar, A., Dorosty, A.R., Farhadnejad, H., Pouraram, H., 2017. The association between dietary pattern and weight status in school-aged children: A cross-sectional study. *J. Compr. Pediatr.* 8.
- Sudargo, T., Freitag, H.L., Rosiyani, F., Aini, K.N., 2014. Pola Makan dan Obesitas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suzanna, Budiastutik, I., Marlenywati, M., 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 6-59 Bulan. *J. Vokasi Kesehatan.* 3, 35.
- Taruvinga, A., Muchenje, V., Mushunje, A., 2013. Determinants of rural household dietary diversity: The case of Amatole and Nyandeni districts, South Africa 2, 2233–2247.
- Umianita Risca Wulandari, U.R., 2017. Analysis of Life-Course Factors Influencing Growth and Development in Children under 3 Years Old of Early Marriage Women in Kediri. *J. Matern. Child Heal.* 137–149.
- UNICEF/WHO/World Bank Group, 2019. Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2019 Edition of the Joint Child Malnutrition Estimates 1–15.
- Utomo, B., 2017. Warta Kesmas “Gizi, Investasi Masa Depan Bangsa” 2.
- WHO, 2014. Global Nutrition Target 2025: Low Birth Weight Policy Brief.

Geneva World Heal. Organ. 4, 2–8.

WHO, 2010. Interpretation Guide. Nutr. Landcape Inf. Syst. 1–51.

Winterfeld, A., 2010. Improving child nutrition., NCSL legisbrief.

Yustianingrum, L.N., Adriani, M., 2017. Perbedaan Status Gizi dan Penyakit Infeksi pada Anak Baduta yang Diberi ASI Eksklusif dan Non ASI Eksklusif The Differences of Nutritional Status and Infection Disease in Exclusive Breastfeed and Non Exclusive Breastfeed Toddlers. Res. Study 1, 415–423.

©UKDW